

Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Dari Pemerintah Untuk Disalurkan Kepada Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Dikabupaten Ponorogo Tahun 2020

Fadhila nur fitria

Universitas muhammadiyah yogyakarta

Email: Fadilnurfitria1912@gmail.com

Syakir ridho wijaya

Universitas muhammadiyah yogyakarta

Email: mas.sakir@gmail.com

Fairuz arta abhipraya

Universitas muhammadiyah yogyakarta

Email: fairuz.arta.fisip17@mail.umy.ac.id

Abstrak:

Analisis ini diselenggarakan karena terdapat suatu wabah virus covid-19 yang menyerang indonesia bahkan dunia. Dan menyebabkan pengaruh yang sangat berdampak bahkan signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk didalamnya sektor perekonomian. Maka dari itu pemerintah kabupaten ponorogo melaksanakan bermacam usaha agar bisa membantu meringankan ekonomi masyarakat dengan mengalokasikan bansos atau bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Yang diharapkan dari Analisis ini sebagaimana skala dari ke efektifan dari program bantuan sosial pada keadaan wabah covid seperti sekarang, supaya hal ini jadi alat penilaian serta agar bisa mengamati bagaimana bantuan sosial pada masyarakat yang berdampak. Maksud serta Tujuan dilakukan Analisis “efektivitas dari penyaluran bantuan sosial dari pemerintah untuk disalurkan kepada masyarakat terdampak pandemi covid-19 dikabupaten ponorogo tahun 2020”. adalah untuk memperoleh data serta pengetahuan mengenai penyaluran bantuan sosial di kabupaten ponorogo serta untuk menganalisis ke efektivitasan bantuan sosial tersebut. Artikel ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif analisis karena pada penelitian ini mendeskripsikan serta menganalisis ke efektivitasan penyaluran bantuan sosial di kabupaten ponorogo tahun 2020. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan data yang sekunder berupa artikel jurnal, berita, serta studi perpustakaan lain yang terkait dengan penelitian ini.

Kata kunci: Efektivitas, covid-19, bantuan sosial

Abstract:

This analysis was conducted because there was an outbreak of the Covid-19 virus that attacked Indonesia and even the world. And it causes a very significant and even significant impact on various sectors, including the economic sector. Therefore, the Ponorogo district government carries out various efforts in order to help ease the community's economy by allocating social assistance or social assistance to people in need. What is expected from this analysis is the scale of the effectiveness of social assistance programs in the current state of the Covid outbreak, so that this becomes an assessment tool and so that we can observe how social assistance affects the community. Purpose and Objectives conducted an analysis of "the effectiveness of the distribution of social assistance from the government to be distributed to people affected by the Covid-19 pandemic in Ponorogo district in 2020". is to obtain data and knowledge about the distribution of social assistance in Ponorogo district and to analyze the effectiveness of the social assistance. This article was conducted using qualitative research methods with descriptive analysis techniques because this research describes and analyzes the effectiveness of social assistance distribution in Ponorogo district in 2020. Data collection techniques are obtained with secondary data in the form of journal articles, news, and other related library studies. with this research.

Keywords: *Effectiveness, covid-19, social assistance*

PENDAHULUAN

Virus corona atau sering disebut dengan covid-19 adalah virus yang telah menyerang indonesia bahkan seluruh dunia. Penyakit ini mengancam rongga pernafasan manusia, dikala ini negara bahkan dunia masih berjuang untuk membasmi virus covid-19. Virus ini sudah muncul setahun yang lalu tepatnya pada tahun 2020 hingga saat ini masih menjadi ancaman bagi dunia.(Khoiriyah et al., 2020). Pertambahan munculnya virus corona tiap hari jumlahnya semakin meningkat banyak yang yang sembuh tapi juga banyak yang sudah merenggut nyawa dunia terutama di indonesia serta banyak juga yang telah di isolasi baik dirumah maupun dirumah sakit usaha penanganan dan pecegahan telah diupayakan oleh pemerintah untuk menganggulangi virus covid-19 yang terus menerus menyebar ke berbagai dunia salah satunya indonesia.(Suyono et al., 2020). Pandemi covid-19 yang pertama kali menyebar dikota wuhan, cina ini membagikan dampak yang luas bagi ekonomi negara di dunia tercantum didalamnya negara indonesia yang selanjutnya akan membuat perekonomian dunia bisa terganggu serta dampak yang besar dan signifikan pada bidang industri. Dan selanjutnya pada sektor pariwisata, transportasi, restoran dan masih banyak lagi yang menderita kebangkrutan serta kurang berfungsi maksimal disebabkan dengan keberadaan phisycal distancing atau masyarakat mengenalnya dengan daerah PSBB. Dampak

dari covid-19 ini banyak juga para pekerja yang terkena PHK dikarenakan lapangan pekerjaan yang mereka tempati juga terkena imbas dari pandemi ini, hal tersebut membuat penghasilan menurun bahkan banyak usaha yang terpaksa ditutup karena semakin memburuknya keadaan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi dari wabah virus tersebut salah satunya dengan metode pelaksanaan phisycal distacing, kerja dirumah serta belajar yang dilakukan secara daring dari rumah. Usaha ini akan disinergikan pada semua lapisan penduduk indonesia tanpa dibedakan walaupun pada kesimpulannya berdampak pada penyusutan ekonomi akibat yang terjadi dari dampak covid-19 ini. (Khoiriyah et al., 2020).

Dengan adanya hal itu pemerintah dengan sigap mengelontarkan berbagai skema bantuan untuk membantu masyarakat terdampak covid-19. Banyak program inovatif yang telah disiapkan pemerintah untuk memberikan solusi atas permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat indonesia yaitu pandemi covid-19. Pendapat Samuel Edward finer pemerintahan wajib memiliki Aktivitas yang berkelanjutan (proses), wilayah daerah aktivitas tersebut beroperasi (state/keadaan), pesanggrahan yang berkuasa (the duty/ tugas) serta, metododantatacaradansistem(manner,method,andsystem)daripemerintahkepadamasyarakat.(Abdulkadir, 2011).

Menurut pandangan islam pemerintah memiliki konsep yang berfungsi sebagai perealisasi kesejahteraan yang berkesinambungan antara kepentingan duniawi dan ukhrowi. Pemerintah negeri ialah pihak yang mempunyai kewenangan dalam meletakkan dasar-dasar ketentuan yang menunjang serta mengayomi perkembangan serta kegiatan ekonomi didaam kehidupan para penduduk tidak bisa dilepaskandari tanggung jawab pemerintah yang berupaya mensejahterakan masyarakat. Kewajiban pemerintah didalam prespektif islam mempunyai fleksibilitas yang luas berdasarkan pada pandangan bahwa islam memiliki tujuan untuk mensejahterakan penduduk (Hidayatullah, 2015). Keseriusan pemerintah ini bisa dilihat dari munculnya begitu banyak program yang secara khusus dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah sosial akibat pandemi covid-19. Pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp. 695,2 triliun dalam menangani pandemi covid-19 pada tahun 2020. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai sektor salah satunya untuk bansos, bantuan sosial yang dimaksud adalah Perogram Keluarga Harapan (Pkh), Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt), Santunan Kematian Akibat Covid-19, Bantuan Sosial

Tunai(Bst), dan bantuan sembako untuk meringankan beban penduduk yang ekonominya terdampak wabah covid-19 ini.(Melati & Zulkarnaini, 2021)

Tujuan dari pemerintah membentuk program bantuan selama covid-19 yaitu buat memandang penanda terlaksananya maksud awal rencana bantuan sosial demikian ini ketika meringankan beban warga nan ekonominya terganggu pada saat pandemi corona(covid-19) bisa dihitung dengan evektifitas pelaksanaan rencana bantuan sosial demikian ini. Evaluasi bisa dipenuhi melalui versi membandingkan rancangan yang telah diresmikan dengan hasil yang telah diwujudkan aksi yang dicoba serta tindakan yang dilakukan wajib pas sebab tujuan tidak bisa tercapai jika tindakan yang diberikan tidak tepat.

Evektifitas dapat definisikan seperti sumber skala yang bisa digambarkan sepanjang bagaimana tujuan bisa terwujud, keevektifan dari rencana bisa dilihat mulai indeks-indeks berbentuk efisiensi waktu, pemilihan, target serta tujuan. Maka dari itu evaluasi keefektivitas perlu dipenuhi sebab hal tersebut bisa visibel sebagaimana efektif bansos itu dapat mengemukakan donasi pada penghidupan sosial penduduk pada masa pandemi corona (covid-19) bermukim di dunia salah satunya indonesia. Menurut uraian pada saat rencana bantuan sosial pada masa pandemi covid ini, bisa dilihat agar rencana bantuan tersebut berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan maka perlu adanya pengukuran keefektivan. Menurut pasolong (2007) efektivitas sebenarnya berasal dari kata efek yang sebenarnya bermakna sebab akibat atau kata lain bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau tepat sasaran dengan adanya kegiatan (Basuki, 2019). Maka dengan demikian saya sebagai penulis memiliki ketertarikan dengan membuat observasi perihal bansos pada masa pandemi corona (covid19) khususnya di kota Ponorogo. Pada paper ini saya sebagai penulis mebuat bab "Evektifitas dari penyaluran bantuan sosial dari pemerintah serta untuk disalurkan kepada masyarakat terdampak pandemi covid-19 dikabupaten Ponorogo tahun 2020"

Rumusan masalah yang didapat yaitu, bagaimana perwujudan dari Bansos oleh pemerintahan kepada masyarakat terdampak covid-19 di kabupaten ponorogo serta bagaimana keefektivan dari penyelenggaraan bantuan sosial dari pemerintahan kepada penduduk maupun masyarakat berdampak dari wabah covid-19 ini. Maksud dari penelitian ini adalah untuk memahami dari penyelenggaraan bantuan sosial oleh pemerintah kepada penduduk ataupun masyarakat di kabupaten ponorogo serta menganalis keefektivan

bantuan sosial yang didapat masyarakat terdampak pandemi covid-19.(Khoiriyah et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Model analisis ini merupakan analisis kualitatif pendapat *moleong* evaluasi kualitatif merupakan jenis penelitian guna mengasosiasikan fenomena yang berhubungan serta bisa dipahami bagi tema dari evaluasi ini misal sikap, pandangan, ambisi, perbuatan, secara keseluruhan serta menggunakan teknik elaborasi didalam mewujudkan perkataan serta berbahasa, menurut suatu kedudukan eksklusif yang masih asli beserta menggunakan macam-macam metode ilmiah.(Ma'ruf, 2017). Peneliti memilih penelitian kualitatif karena ingin mengetahui bagaimana ke eektifan program bantuan sosial terhadap penduduk masyarakat terdampak wabah virus covid-19 dikabupaten ponorogo. Sumber data yang digunakan dari analisis ini berasal dari informasi sekunder yang diperoleh dari buku, artikel, serta data internet, dan data yang masih berkaitan dengan analisis tersebut. Sebagaimana metode akumulasi data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah dengan observasi kemudian melaksanakan penelitian deskripsi adalah evidensi yang dipakai guna menguraikan bahan yang ada dengan teknik menguraikan atau merefleksikan. Dalam hal itu analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan keeektifan bantuan sosial pada masa wabah virus covid-19 di kabupaten ponorogo tahun 2020.

HASIL PENELITIAN

Pandemi covid-19 telah menyebar di seluruh indonesia bahkan dunia yang sangat berdampak pada sektor perekonomian. Wabah covid-19 juga memiliki dampak pada bidang perdagangan usaha mikro, kecil dan menengah. Banyak UMKM yang berjalan mengandalkan modal, SDM, serta kemampuan bisnis yang terbatas terpaksa harus gulung tikar ditengah pandemi ini.(Setiawan, 2020). Pemerintah terus berupaya Selama pandemi covid-19 ini muncul kurang lebih satu tahun ini bermacam wujud dari bantuan secara terus-menerus disalurkan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah kabupaten terhadap warga masyarakat berakibat dari pandemi covid-19 dikabupaten ponorogo Bantuan ini dirasa bisa sementara membuat perekonomian masyarakat yang terkena akibat dari wabah covid-19 ini sedikit tertolong atau stabil. Adapun bantuan yang diberikan antara lain BST jenis bantuan tersebut berbentuk tunai yang penyaluranya selama 3 bulan pada saat itu, jenis bantuan sosial tersebut dijelaskan sebagai berikut.

• Bantuan sosial tunai atau (BST) ialah sebuah pertolongan dari pemerintah berwujud arta yang disalurkan pada keluarga miskin ataupun keluarga yang tak berkecukupan serta memiliki dampak sangat signifikan pada pandemi covid-19 ini. Bantuan sosial ini ialah program jaringan pengaman sosial kementerian sosial yang ditujukan kepada keluarga miskin yang sangat terdampak wabah covid-19. Bantuan sosial tunai (BST) didalam aturan pemerintah, bahwa asifikasi suatu wilayah yang masih tertinggal dan kemakmuran yang kurang serta transmigrasi Republik Indonesia tahun 2020 nomor 6. tidak terdapat aturan undang-undang untuk mengendalikan dengan cara terperinci tentang bantuan sosial tunai (BST) ini. Sebab bantuan ini disalurkan terhadap masyarakat yang belum mendapat bantuan apapun dan terdampak dengan adanya pandemi covid-19 ini.

Kabupaten ponorogo adalah sebuah kota yang dibagi menjadi 21 kecamatan dan 305 desa/kelurahan. Program Bantuan Sosial Tunai di kabupaten ponorogo dilaksanakan dan dibagi menjadi 9 tahap mulai dari April-Desember 2020. Dalam hal ini kabupaten ponorogo mendapat jatah 10 ribu kartu keluarga untuk menerima bantuan sosial tunai (BST), bantuan sosila ini terbagi menjadi 9 tahap yaitu:

- **Tahap 1 (21 Mei 2020)**
- **Tahap 2 (25 juni 2020)**
- **Tahap 3 (28 juli 2020)**
- **Tahap 4 (28 september 2020)**
- **Tahap 5 (26 oktober 2020)**
- **Tahap 6 (23 November 2020)**
- **Tahap 7 (04 Desember 2020)**
- **Tahap 8 (04 Desember 2020)**
- **Tahap 9 (04 Desember 2020)**

Sumber website ponorogo

Berdasarkan penjelasan diatas program bantuan sosial tunai (BST) tersalurkan menjadi 9 tahap dan dimana pada tahap ke 7 sampai 9 bantuan tersalurkan sebanyak 3 kali dalam waktu yang bersamaan.

PEMBAHASAN

Efektivitas pelaksanaan Bansos tunai (BST) di tengah keadaan wabah covid dikabupaten Ponorogo tahun 2020.

Untuk mengamati seberapa efektif dari pelaksanaan penyaluran bansos (BST) di tengah keadaan wabah corona pada saat ini yang keberadaanya terus mengalami peningkatan di Indonesia salah satunya di kabupaten Ponorogo. Pada hal ini maka proses dari penyaluran bansos diukur menggunakan 4 indikator menurut Budiani yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan dan pemantauan program,(Amelia, 2015) dijelaskan berikut ini:

Ketepatan sasaran

Ketepatan sasaran dari suatu program bantuan sosial tunai (BST) kepada masyarakat terdampak wabah covid-19 adalah sejauh mana ketepatan bantuan yang didapat oleh masyarakat kabupaten Ponorogo pada saat pandemi covid-19. Dalam menganalisis mengenai ketepatan sasaran program indikatornya yaitu ditujukan untuk masyarakat. Masyarakat yang menjadi target utama dalam bantuan ini adalah masyarakat yang termasuk dalam keluarga penerima manfaat serta keluarga yang tidak mendapat bantuan apapun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teks putusan eksekutif jenderal fakir dan miskin perihal arahan khusus manifestasi Bansos (BST) yang masih ada pada keadaan wabah virus covid-19 tersebut.

Di kota Ponorogo mengenai ketepatan sasaran program bantuan sosial tunai sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat Jawa Timur. Namun dari data tersebut masih tumpang tindih untuk siapa saja yang menerima dan apakah program tersebut telah tepat sasaran.

Sosialisasi Program

Sebelum melangkah ke program bantuan tentunya dilakukan sosialisasi, dalam tahap ini masyarakat diberikan informasi mengenai program bansos tunai (BST) yang diberikan di keadaan wabah virus covid ini. Proses sosialisasi merupakan sebuah proses yang penting dalam melakukan suatu program. Karena melalui sosialisasi masyarakat akan mengetahui secara jelas terhadap program ini bagaimana makna serta tujuannya. Aspek ini mengukur sejauh mana pemahaman pemerintah terkait program Bantuan Sosial Tunai (BST).

Dikabupaten Ponorogo mengenai sosialisasi program bantuan sosial tunai (BST) tidak ada dilakukan baik dari Dinas maupun desa kelurahan setempat terkait Bantuan sosial tunai (BST) ini. Tetapi hanya diberikan sebuah undangan 3 hari sebelum pencairan bantuan

dilakukan sehingga kurangnya sosialisasi yang diberikan untuk masyarakat banyak dari mereka yang belum paham mengenai program BST ini.

Tujuan program

Tujuan utama dari program bantuan sosial ini adalah untuk mengetahui serta melihat bagaimana kesesuaian antara hasil manifestasi dari program dengan tujuan yang telah dialokasikan sebelumnya. Dalam hal ini maka penulis ingin mengetahui tujuan dari program bantuan sosial tunai (bst) ini sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan diharapkan oleh pemerintah. Karena pada dasarnya program ini diberikan untuk masyarakat yang secara keseluruhan sangat terdampak terhadap pandemi covid-19 ini. Pada pemberian bulan pertama sampai bulan ke tiga masyarakat menerima bantuan sebesar Rp600.000 tetapi pada bulan berikutnya hanya menerima sebesar Rp.300.000. banyak masyarakat yang mengeluh terhadap pandemi ini karena mengalami ekonomi yang terpuruk serta pendapatan yang berkurang drastis pada masa pandemi covid-19.

Pemantauan Program

Pemantauan program adalah kegiatan yang dilakukan pasca bantuan sosial tunai(BST) pemantauan hal ini dilakukan dengan maksud untuk memantau juga mengamati terhadap bansos yang disalurkan pada warga terdampak pandemi virus corona sudah direalisasikan dan diterima secara baik oleh warga masyarakat yang membutuhkan dan yang wajib menerima, serta mengidentifikasi dan mengantisipasi permasalahan yang ada agar bisa ditindak sedemikian cepat. Di kabupaten ponorogo mengenai pemantauan terhadap bantuan sosial tunai(BST) sudah terrealisasikan dengan baik dan diterima oleh masyarakat yang bersangkutan tanpa ada pungli maupun hal pungutan lain dan pemerintah kabupaten ponorogo juga sudah menghimbau kepada masyarakat ketika mendapat permasalahan untuk dilaporkan kepada pihak yang bersangkutan seperti masyarakat yang berhalangan hadir pada saat pencairan bantuan sosial tunai(BST). Di kabupaten ponorogo perrealisasian bantuan sosial sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan efektif karena masyarakat dapat menikmati secara utuh dari bantuan tersebut tanpa adanya potongan apapun.

Faktor penghambat efektivitas pelaksanaan bansos tunai (BST) di keadaan wabah virus covid yang menyerang kabupaten ponorogo

Faktor Program Yang Dikeluarkan

program Bansos tunai (BST) pada keadaan wabah covid yang banyak menurunkan perekonomian masyarakat ponorogo banyak hal ini bisa dinilai pada masyarakat yang tidak

paham akan adanya bantuan ini karena tidak adanya sosialisasi terhadap masyarakat dari pemerintah kabupaten ponorogo serta validasi data karena terdapat NIK yang tidak tepat pada saat pencairan dana bantuan sosial tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Bersumber pada hasil serta ulasan diatas penulis bisa mengambil kesimpulan maka dikabupaten ponorogo efektivitas terhadap bantuan sosial Tunai(BST) sudah cukup terrealisasikan dengan baik. Bisa disebut demikian karena bantuan (BST) yang disalurkan sebanyak 9 tahap itu telah diterima oleh masyarakat yang berhak menerima, akan tetapi pada 3 tahap terakhir bantuan sosial tunai tersalurkan sebanyak 3 kali dalam waktu yang bersamaan. Dan yang menjadi permasalahan dari penyaluran bantuan covid-19 ini adalah kurangnya bahkan tidak adaya sosialisasi dari pemerintah kabupaten ponorogo terhadap bantuan tersebut sehingga banyak dari masyarakat yang belum memahami secara pasti tentang bantuan yang diberikan selama masa pandemi tersebut. Pada aspek ketepatan sasaran masih banyak masyarakat yang tumpang tindih terhadap data yang menjadi acuan untuk pemberian bantuan tersebut, sehingga efektivitas dari ketepatan sasaran banyak menimbulkan prokontra. Pada aspek tujuan program baik dari masyarakat maupun pihak pelaksana sudah menciptakan supaya keefektivan dari penyaluran bantuan sosial ini berjalan dengan lancar, namun pada kenyataanya hanya pihak pelaksana yang memahami tentang bantuan BST tersebut sedangkan masyarakat yang menerima tidak banyak yang paham tentang bantuan selama keadaan wabah covid-19 tersebut. Faktor penghambat yang lain pasca dilakukan nya program bantuan sosial ini adalah validasi data yang kurang efektif karena terdapat NIK yang berbeda pada saat pencairan dilakukan.

Saran

Pemerintah sebaiknya sebelum melakukan program bantuan sosial ditengah pandemi covid-19 sebaiknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat awam akan bantuan tersebut. Dan diharapkan untuk pembaca, terkait peluang yang bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya oleh para pembaca artikel atau peneliti yang berminat dengan tema penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir. (2011). *Bab i pemerintahan*. 1–56. <http://abdulkadir.blog.uma.ac.id/wp-content/uploads/sites/362/2018/01/BAB-I.pdf>
- Amelia, R. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar. *Skripsi [Internet].[Diunduh Pada 28 Maret 2016]. Tersedia Pada: <Http://Repository.Unhas.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/14610/SKRIPSI%20RIZCAH%20AMELIA.Pdf>*, 1–111.
- Basuki, K. (2019). 濟無No Title No Title. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Hidayatullah, I. (2015). Peran Pemerintah di Bidang Perekonomian Dalam Islam. *Dinar*, 1(2), 77–89.
- Khoiriyah, F., Oktavia, L., Zakiyah, N., & Ilman, A. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro The Effectiveness Of The Implementation Of Social Assistance On Communities Affected By Covid-19 In The . 15*, 97–110.
- Ma'ruf, M. (2017). *Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Gender Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Lingkaran Kelas Viii-J Smpn 1 Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017*. 37–54. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6705/>
- Melati, M., & Zulkarnaini, H. (2021). Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian. *Journal Publicuho*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i1.16021>
- Setiawan, I. (2020). Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48.
- Suyono, G. P., Pd, S., Or, M., Jasmani, P., & Kesehatan, O. (2020). *MAKALAH CORONAVIRUS DISEASE 2019 NAMA : Nazwa Dwi Archika SMA NEGERI 3 MEDAN*.

